

**STUDI KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT STROKE PADA  
PASIEIN RAWAT INAP STROKE ISKEMIK AKUT DI RUMAH  
SAKIT KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA  
PERIODE TAHUN 2007**

Agata Stephanie Setiowati, 2009

Pembimbing : (I) Hery Soebadiono, (II) Yosi Irawati Wibowo

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian untuk melihat pola penggunaan obat dan kesesuaian penggunaan obat stroke dengan pedoman terapi Buku Pedoman Standar Pelayanan Medis (SPM) & Standar Prosedur Operasional (SPO) Neurologi (PERDOSSI, 2006) pada pasien stroke iskemik akut yang menjalani rawat inap di RSK St. Vincentius a Paulo Surabaya periode tahun 2007. Dengan adanya penatalaksanaan terapi yang baik diharapkan proses pengobatan dapat berjalan dengan lancar sehingga diperoleh hasil yang baik berupa penurunan angka morbiditas dan mortalitas serta derajat kecacatan pasca stroke. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental yang bersifat retrospektif dengan analisis deskriptif. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 160 sampel yang diambil secara acak dari 258 populasi, diperoleh hasil bahwa obat stroke yang paling banyak digunakan adalah golongan *neuroprotective* (98,125%), yaitu citicoline (86,250%). Tiap pasien menerima golongan dan jenis obat seperti yang tertera pada buku pedoman terapi. Kesesuaian dosis dan cara pemakaian citicoline, aspirin, dan clopidogrel menunjukkan hampir 100% sesuai; warfarin dan dipyridamole *plus* aspirin 100% tidak sesuai; piracetam hari ke 1-4 hanya 12,12% sesuai; piracetam hari ke 5 – akhir minggu ke 4 tidak ada yang sesuai. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan citicoline dan piracetam yang banyak digunakan karena kurang terbukti efektivitas serta keamanannya.

**Kata Kunci** : stroke iskemik akut, pola penggunaan obat stroke, kesesuaian penggunaan obat stroke, pedoman terapi.